



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Selasa 30 Juli 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

315 Anggota BPD Terima SK Perpanjangan Masa Jabatan

Seluruh Anggota Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) di Sidoarjo menerima SK Perpanjangan Masa Jabatan. Dari masa jabatan 6 tahun menjadi 8 tahun.

M. Saiful Rohman, Wakil Ketua DPRD

"PERGUNAKANLAH perpanjangan masa jabatan ini dengan baik", pesan Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat menyerahkan SK Perpanjangan Masa Jabatan secara simbolis bagi 315 anggota BPD di Pendapa Wibawa, Selasa (30/7). Subandi juga merencanakan jika BPD akan lembaga yang strategis dalam pembangunan desa karena di masa ini, BPD memiliki peran yang sangat penting dalam menampung aspirasi masyarakat serta melaksana tugas pemerintahan terdistribusi.

Dia menambahkan, perpanjangan masa jabatan merupakan amanah yang besar kepercayaan tertinggi masyarakat. "Mari gunakan waktu untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan desa, berharap semuanya bermanfaat untuk kemajuan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat memberikan kontribusi

nyata bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo, sebagai mitra Kepala Desa yang memiliki peran yang luar biasa, Plt Bupati Subandi menyampaikan jika pemerintah sangat memperhatikan kesehatan anggota BPD. Selain itu, pemerintah juga akan mengcover anggota BPD dengan Asuransi BPJS Kesehatan. Sehingga jika ada anggota yang sakit, BPD tidak akan kerepotan biaya karena ditanggung oleh pemerintah. Apalagi juga ada santunan BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 42 juta jika ada anggota yang meninggal serta akan diberikan pendidikan perguruan tinggi bagi putra/putri anggota BPD yang meninggal dunia.

"Ini adalah bentuk penghargaan pemerintah daerah yang kita berikan kepada anggota BPD karena sebagai pimpinan daerah saya ingin memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat khususnya kepada BPD semaksimal mungkin", ucapnya. Mendekati Pilkada Subandi juga meninjau pesan kepada paguyuban Kepala Desa dan BPD untuk senantiasa menjaga stabilitas politik yang ada di Kabupaten Sidoarjo bersama. (sai/vga)



AMANAH: Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat penyerahan SK Perpanjangan Masa Jabatan BPD.

Motivasi Kinerja Pegawai

Sambungan hal 1

"Semoga bisa menabahkan semangat kerja dari teman-teman semua," komentar Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Dr Feny Agridawati MKes, Selasa (30/7) kemarin.

Usai apel pagi di lingkungan Setda Sidoarjo, Senin, 29 Juli kemarin, dirinya minta pegawai yang dinilai oleh tim Subbag Bagian Umum, terpilih sebagai pegawai teladan di Setda Sidoarjo, dipanggil maju ke depan untuk menerima hadiah dan piagam darinya.

Para ASN Pembekal Sidoarjo yang usai melaksanakan apel pagi itu pun menjadi terkejut, karena pengumuman acara itu dilakukan secara mendadak. Penghargaan pegawai teladan, diberikan kepada 3 orang pegawai. Diantaranya Andarini-ASN yang menjadi staf Asisten 2 Setda Sidoarjo, Legiman-ASN di Bagian Umum dan Mumpi Saiful-ASN di Bagian Kesra Setda Sidoarjo.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Sekda Sidoarjo-Feny Agridawati, dalam kesempatan apel pagi itu, didampingi oleh Asisten 1 dan Asisten 2 serta sejumlah Kepala Bagian di Setda Sidoarjo. Satu penghargaan lagi di berikan, khusus untuk ruangan di Lingkungan Setda yang dinilai paling bersih. Yakni, Bagian Pemerintah, yang diterima langsung oleh Kabag Pemerintahan- Samsu Rizal SH.

Ada sejumlah kriteria dalam penetapan pegawai teladan tersebut. Diantaranya, capaian kerja tribulan sesuai ekspektasi, telah mengikuti apel pagi dan sore, kehadiran mencapai 100%, tidak menyalahi hukuman disiplin dan mendapatkan rekomendasi dari atasannya.

"Jangan dinilai hanya fisiknya, tapi penghargaan ini sebagai pengakuan kami atas kinerja, yang patut dicontoh oleh para pegawai yang lain," komentar Feny.

Pegawai seperti itu, kata Feny, layak dicontoh. Dirinya yakin, berada di lapangan, para pegawai seperti itu akan tetap berprestasi. Dirinya mengaku akan tetap terus memotivasi kerja pegawai.

Penilaian seperti ini, menurutnya akan terus dilakukan. Waktu penilaian dan penyerahan hadiah, tentu saja tidak akan diberlakukan hanya pada pegawai setiap hari, serta akan disesuaikan dengan ketentuan kepegawaian. [kus/gat]

BPD

Sah, Masa Kerja Jadi Delapan Tahun

SIDOARJO - Masa jabatan seluruh anggota badan permusyawaratan daerah (BPD) di Sidoarjo resmi bertambah. Dari enam tahun menjadi delapan tahun.

Penambahan tersebut menyesuaikan masa jabatan kepala desa yang juga bertambah dua tahun. Kemarin (30/7) siang Plt Bupati Sidoarjo Subandi secara resmi menyerahkan surat keputusan (SK) perpanjangan masa jabatan anggota BPD di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo. Sebanyak 315 anggota BPD menerima SK secara langsung.

Subandi berharap perpanjangan masa jabatan bisa memberikan ruang lebih luas bagi BPD untuk berkontribusi dalam pembangunan desa. "BPD ini lembaga strategis sebagai wakil dari masyarakat. Penting dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan mengawasi pemerintah desa," katanya.

Karena itu, dia juga meminta BPD bisa menjalin komunikasi yang harmonis dengan kepala desa. Utamanya untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang selaras dengan visi-misi pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Terutama dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMD) yang harus disesuaikan dengan masa kerja baru.

Subandi juga meminta paguyuban kepala desa dan BPD turut menjaga stabilitas politik di Sidoarjo. Apalagi, dalam waktu dekat pilkada Sidoarjo dimulai. "Sebagai mitra pemerintah, juga stabilitas politik di desa masing-masing agar pilkada nanti aman dan kondusif," katanya. (uzi/c7/any)

Tunggu Bailey Lama, Warga Bikin Jembatan Sementara

Mobil Kecil Bisa Melintas

SIDOARJO - Sambil menunggu pembangunan jembatan bailey, warga pengiring sering membuat jembatan penghubung sementara di Kelungpeluk, Kecamatan Candi. Jembatan sementara dibangun dari pelat besi atau genteng yang dilakukannya di atas jembatan. Lebarannya sekitar 3 meter. Motor bisa berpagung dan hanya mobil kecil yang melintas. Ada warga yang membuat pengonangan agar mobil kecil bisa lewat bergantian.

Kepala Desa Kelungpeluk, M. Muldiansyah mengatakan, warga sering mengonkan jembatan sementara untuk membantu mobil melintas sementara menunggu pembangunan jembatan bailey. Warga setempat berharap jembatan bailey bisa segera dibangun.



BAIWA SIDAARJO. Kendaran roda empat melintas jembatan darurat di pintu air Kelungpeluk, Kecamatan Candi, kemarin.

Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DUPBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Suprianto mengatakan, mobil yang melintas di jembatan sementara, pengerjaan jembatan bailey tidak akan terganggu. Pengerjaan jembatan bailey tidak akan terganggu karena sudah ada pertimbangan dan pertimbangan teknis. Apalagi, yang melintas adalah kendaraan roda empat. Sempat juga cukup lebar dengan jarak 20 meter. Kalau untuk jembatan bailey, ada pertimbangan teknis maksimal hingga keamanan konstruksi bisa terjamin. Kendaran roda empat bisa juga melintas, karena itu, pihaknya sangat memperhatikan keselamatan warga. (uzi/c7/any)

Polairud Polresta Sidoarjo Dialog dengan Warga Pesisir

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Satuan Polairud Polresta Sidoarjo rutin berdialog dengan masyarakat di kawasan pesisir. Upaya ini bertujuan mendukung terwujudnya kondusifitas kamtibmas di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan bertajuk Curhat Kamtibmas Satpolairud Polresta Sidoarjo kali ini dengan mendatangi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Bluru Kidul, Sidoarjo, Selasa (30/7).

Dipimpin Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono, melakukan dialog dan menyampaikan himbauan kamtibmas kepada pedagang dan nelayan di lokasi. "Secara rutin kami tetap muka dengan para nelayan termasuk dengan pedagang ikan, tujuannya untuk mengetahui problematika kamtibmas yang ingin disampaikan warga khususnya di kawasan pesisir," ujar Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono.

Kegiatan tetap muka Satpolairud Polresta Sidoarjo, menurut Kompol Ludwi nantinya akan rutin dilakukan. Sehingga masyarakat dengan mudah dan merasa nyaman adanya kehadiran polisi secara langsung. Soleh, salah satu perwakilan warga nelayan ikan menyampaikan besar harapan adanya patroli dan sambang dari pihak kepolisian di kawasan pesisir. Sehingga benar terjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat, terutama di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo. (cat/rus)

Siswa SMP Negeri 1 Candi Panen Prestasi Nasional dan Internasional

CANDI-SMP Negeri 1 Candi tidak berhenti dalam memanen prestasi. Tidak hanya mampu meraih prestasi di bidang akademik melainkan juga non akademik.

Selain itu prestasi yang diraih juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Mulai tingkat provinsi, nasional bahkan internasional mampu diukir siswa SMP Negeri 1 Candi.

Beberapa nama siswa berprestasi seperti, siswa kelas 8E, Alrino Ramdan Abdi Negara yang berhasil menjadi juara 1 Kejuaraan Taekwondo Piala Wali Kota Surabaya. Dia berhasil menyalurkan pesaingnya dari berbagai sekolah se-Jawa Timur.



MEMBANGGAKAN: Kepala SMP Negeri 1 Candi Heri Kristianto, S.Pd., M.Pd. memberikan dukungan kepada siswa prestasi.

Motivasi Kinerja Pegawai

Sidoarjo saja. Pada saat menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo sekarang ini, apalagi. Tentunya, pembina kepegawaian tertinggi di Pemkab Sidoarjo ini semakin berkembang. Pejabat eselon II a itu, juga meneruskan tradisinya memberikan penghargaan kepada pegawai di lingkungan Setda Sidoarjo, yang dinilai teladan dalam melaksanakan tugas kesehariannya.



DR Feny Agridawati MKes ke halaman 11

SIDOARJO DALAM ANGKA

LPMD di Tiap Kecamatan di Sidoarjo

• Tarik	: 527	• Sukodono	: 876
• Prambon	: 557	• Sidoarjo	: 1.189
• Krembung	: 542	• Bururan	: 587
• Porong	: 428	• Sedati	: 664
• Jabon	: 390	• Waru	: 1.084
• Tanggulangin	: 545	• Gedangan	: 743
• Candi	: 1.065	• Taman	: 1.127
• Tulangan	: 702	• Krian	: 811
• Wonoayu	: 567	• Balongbendo	: 553

Sumber: BPS Sidoarjo

KABUPATEN Sidoarjo memiliki 12.957 lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD). Baik badan usaha milik desa (BUMDes), tim penggerak PKK, POK PKK, RT, RW, maupun lainnya. (uzi/c7/any)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tunggu Bailey Lama, Warga Bikin Jembatan Sementara

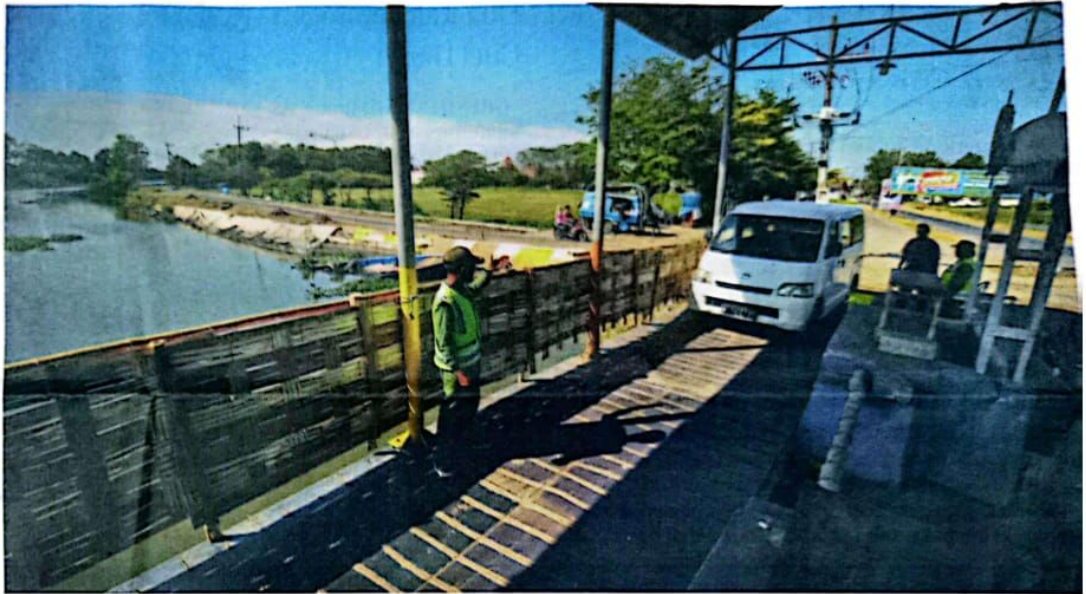
Mobil Kecil Bisa Melintas

SIDOARJO - Sambil menunggu pembangunan jembatan *bailey*, warga gotong royong membuat jembatan penghubung sementara di Kedungpeluk, Kecamatan Candi.

Jembatan sementara dibangun dari pelat besi atau spandek yang diletakkan di atas jembatan. Lebarnya sekitar 3 meter. Motor bisa berpapasan dan hanya mobil kecil yang bisa melintas. Ada warga yang membantu pengaturan agar mobil kecil bisa lewat bergantian.

Kepala Desa Kedungpeluk M. Madenan mengatakan, warga gotong royong untuk membangun jembatan sambil menunggu jembatan sementara terbangun. Sebab, kebutuhannya sangat mendesak. "Tadi malam (Senin, Red) jembatan darurat selesai kami bangun dan sudah bisa dilewati roda empat," katanya kemarin (30/7). Anggarannya juga berasal dari swadaya warga.

Kepala Dinas Pekerjaan



BIAYA SWADAYA: Kendaraan roda empat melintasi jembatan darurat di pintu air Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemarin.

Umum Bina Marga dan SumberDayaAir (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, meskipun warga sudah membangun jembatan sementara, pengerjaan jembatan *bailey* tetap dilakukan karena sudah ada perhitungannya. Kekuatan beban hingga konstruksinya diukur

sehingga pihaknya bisa memastikan keamanan jembatan tersebut.

Dwi mengatakan, bisa saja pihaknya membangun jembatan seperti yang dibuat warga, tapi keamanan harus menjadi perhitungan dan pertimbangan khusus. Apalagi, yang melintas adalah

kendaraan roda empat. Sungainya juga cukup lebar dengan jarak 20 meter. "Kalau untuk jembatan *bailey*, ada perhitungan bobot maksimal hingga keamanan konstruksinya bisa terjamin. Kendaraan roda empat besar juga bisa melintas," jelasnya. Karena itu, pihaknya segera

membangun jembatan *bailey*. "Jumat pembangunannya dimulai," ujarnya. Saat ini penyiapan material di lokasi masih dilakukan. Sebagian besar material jembatan sudah didistribusikan ke area pembangunan jembatan di Desa Kedungpeluk. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

BPD

Sah, Masa Kerja Jadi Delapan Tahun

SIDOARJO - Masa jabatan seluruh anggota badan permusyawaratan daerah (BPD) di Sidoarjo resmi bertambah. Dari enam tahun menjadi delapan tahun.

Penambahan tersebut menyesuaikan masa jabatan kepala desa yang juga bertambah dua

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Subandi secara resmi menverahkan surat

keputusan (SK) perpanjangan masa jabatan anggota BPD di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo. Sebanyak 315 anggota BPD menerima SK secara langsung.

Subandi berharap perpanjangan masa jabatan bisa memberikan ruang lebih luas bagi BPD untuk berkontribusi dalam pembangunan desa. "BPD ini lembaga strategis sebagai wakil dari masyarakat. Penting dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan mengawasi pemerintah desa," katanya.

Karena itu, dia juga meminta BPD bisa menjalin komunikasi yang harmonis dengan kepala desa. Utamanya untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang selaras dengan visi-misi pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Terutama dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMD) yang harus disesuaikan dengan masa kerja baru.

Subandi juga meminta paguyuban kepala desa dan BPD turut menjaga stabilitas politik di Sidoarjo. Apalagi, dalam waktu dekat pilkada Sidoarjo dimulai. "Sebagai mitra pemerintah, jaga stabilitas politik di desa masing-masing agar pilkada nanti aman dan kondusif," katanya. (uzi/c7/any)

Siswa SMP Negeri 1 Candi Panen Prestasi Nasional dan Internasional

CANDI-SMP Negeri 1 Candi tidak berhenti dalam memanen prestasi. Tidak hanya siswa yang berprestasi di bidang akademik melainkan juga non akademik.

Selain itu prestasi yang diraih juga tidak bisa dipandang sebelah mata. Mulai tingkat provinsi, nasional bahkan internasional mampu diukir siswa SMP Negeri 1 Candi.

Beberapa nama siswa berprestasi seperti, siswa kelas 8E, Alrino Ramdan Abdi Negara yang berhasil menjadi juara 1 Kejuaraan Taekwondo Piala Wali Kota Surabaya. Dia berhasil menyingkirkan pesaingnya dari berbagai sekolah se-Jawa Timur.

Kemudian ada siswa kelas 8J, Clarestha Auren Endora yang mampu menjadi juara 2 cabang Karate di kompetisi O2SN tingkat Provinsi dan juara 2 Karate yang dihelat KONI Jawa Timur di Malang beberapa waktu yang lalu.

Kemudian siswa kelas 9G, Anandhyta Faiza Ardelianti yang menjadi juara 2 sepak takraw putri Popda Sidoarjo dan siswa kelas 9E, Daniella Nadine Amabel Beteke-neng yang menjadi juara 1 lomba paduan suara tingkat internasional di Osaka, Jepang.

Kepala SMPN 1 Candi, Heri Kristianto, S.Pd., M.Pd. mengatakan, pihaknya akan berusaha membangkitkan prestasi para siswa. (sai/nas/vga)



MEMBANGGAKAN :
Kepala SMP Negeri 1
Candi Heri
Kristianto, S.Pd., M.
Pd memberikan
dukungan kepada
siswa prestasi.

ANASRADAR SIDOARJO

315 Anggota BPD Terima SK Perpanjangan Masa Jabatan

Seluruh Anggota Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) di Sidoarjo menerima SK Perpanjangan Masa Jabatan. Dari masa jabatan 6 tahun menjadi 8 tahun.

M Saiful Rohman,
Wartawan Radar Sidoarjo

"PERGUNAKANLAH perpanjangan masa jabatan ini dengan baik", pesan Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat menyerahkan SK Perpanjangan Masa Jabatan secara simbolis bagi 315 anggota BPD di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (30/7).

Subandi juga menyampaikan jika BPD merupakan lembaga yang sangat strategis dalam pembangunan desa karena sebagai wakil dari masyarakat desa. BPD memiliki peran yang sangat penting dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap pemerintah desa.

Dia menambahkan, dengan perpanjangan masa jabatan, merupakan sebuah amanah yang besar dan kepercayaan tertinggi dari masyarakat.

"Mari pergunakan waktu untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan desa. Saya berharap semuanya dapat memanfaatkan waktu ini dengan sebaik-baiknya untuk memajukan desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi

nyata bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo,"

Sebagai mitra Kepala Desa yang memiliki peran yang luar biasa, Plt Bupati Subandi menyampaikan jika pemerintah sangat memperhatikan

kesejahteraan anggota BPD. Selain tambahan masa jabatan dari 6 tahun menjadi 8 tahun, pemerintah juga memberikan tambahan pada tunjangan yang diterima oleh para anggota BPD.

Selain itu pemerintah juga akan mengcover anggota BPD dengan Asuransi BPJS Kesehatan.

Sehingga jika ada anggota yang sakit, BPD tidak akan kerepotan biaya karena ditanggung oleh pemerintah.

Apalagi juga ada santunan BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 42 juta jika ada anggota yang meninggal serta akan diberikan beasiswa yang menjamin pendidikan perguruan tinggi bagi putra/putri anggota BPD yang me-

ninggal dunia.

"Ini adalah bentuk penghargaan pemerintah daerah yang kita berikan kepada anggota BPD karena sebagai pimpinan daerah saya ingin memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat khususnya kepada BPD semaksimal mungkin", ucapnya.

Mendekati Pilkada Subandi juga menitipkan pesan kepada paguyuban Kepala Desa dan BPD untuk senantiasa menjaga stabilitas politik yang ada di Kabupaten Sidoarjo bersama. (sai/vga)



AMANAH : Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat penyerahan SK Perpanjangan Masa Jabatan BPD.

CC-BY-SA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO DALAM ANGKA

LPMD di Tiap Kecamatan di Sidoarjo



■ Tarik	: 527	■ Sukodono	: 876
■ Prambon	: 557	■ Sidoarjo	: 1.189
■ Krembung	: 542	■ Buduran	: 587
■ Porong	: 428	■ Sedati	: 664
■ Jabon	: 390	■ Waru	: 1.084
■ Tanggulangin	: 545	■ Gedangan	: 743
■ Candi	: 1.065	■ Taman	: 1.127
■ Tulangan	: 702	■ Krian	: 811
■ Wonoayu	: 567	■ Balongbendo	: 553

Sumber: BPS Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

KABUPATEN Sidoarjo memiliki 12.957 lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD). Baik badan usaha milik desa (BUMDes), tim penggerak PKK, POK PKK, RT, RW, maupun lainnya. (uzi/c7/any)

CS

Jawa Pos



Polairud Polresta Sidoarjo berdialog di Curhat Kamtibmas di Tempat Pelelangan Ikan, di Bluru Kidul, Sidoarjo.

Polairud Polresta Sidoarjo Dialog dengan Warga Pesisir

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Satuan Polairud Polresta Sidoarjo rutin berdialog dengan masyarakat di kawasan pesisir. Upaya ini, bertujuan mendukung terwujudnya kondusifitas kamtibmas di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan bertajuk Curhat Kamtibmas Satpolairud Polresta Sidoarjo kali ini dengan mendatangi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Bluru Kidul, Sidoarjo, Selasa (30/7).

Dipimpin Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kopol Ludwi Yarsa Pramono, melakukan dialog dan sampaikan himbauan kamtibmas kepada pedagang dan nelayan di lokasi.

“Secara rutin kami tatap muka dengan para nelayan termasuk dengan pedagang ikan, tujuannya untuk mengetahui problematika kamtibmas yang ingin disampaikan warga khususnya di kawasan pesisir,” ujar Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kopol Ludwi Yarsa Pramono.

Kegiatan tatap muka Satpolairud Polresta Sidoarjo, menurut Kopol Ludwi nantinya akan rutin dilakukan. Sehingga masyarakat dengan mudah dan merasa nyaman adanya kehadiran polisi secara langsung.

Soleh, salah satu perwakilan warga nelayan ikan menyampaikan besar harapan adanya patroli dan sambang dari pihak kepolisian di kawasan pesisir. Sehingga benar terjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat, terutama di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo. **(cat/rus)**

Warga Kedungpeluk Bangun Sendiri Jembatan Darurat

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Jembatan akses satu-satunya Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi ke Kota Sidoarjo ambrol. Akibatnya kendaraan roda empat tidak bisa melewati jembatan tersebut.

Karena jembatan tersebut tak kunjung dipasang warga memasang jembatan darurat dengan swadaya.

Dari pantauan, jembatan darurat tersebut dipasang di atas pintu air, yang sebelumnya hanya bisa dilewati kendaraan roda dua. Karena sudah dua pekan sejak jembatan ambrol pada Selasa (16/7).

Kemudian jembatan bailey tak kunjung dipasang, dengan swadaya warga Desa Kedungpeluk membuat jembatan darurat. Untuk memudahkan warga petani tambak yang akan mengirim hasil tambaknya.

"Jembatan darurat ini di pasang pada Senin (29/7) kemarin malam. Pembuatan jembatan itu untuk memudahkan akses pengiriman hasil tambak. Apabila menunggu jembatan bailey warga desa yang mayoritas mengandalkan hasil tambak akan bangkrut," ujar salah satu warga Mochamad Shofi, Selasa (30/7).

"Warga membuat jembatan darurat menghabiskan dana puluhan juta dari Haji Rohmawan, salah satu pengusaha asli warga Desa Kedungpeluk. Ini untuk memudahkan akses warga yang membutuhkan secepatnya transportasi pengiriman hasil tambak," imbuh Soffi.

Soffi menambahkan jembatan darurat itu hanya bisa dilewati mobil pribadi dan



Warga Desa Kedungpeluk, Sidoarjo akhirnya bangun jembatan darurat sendiri.

mobil pikup yang mengangkut hasil tambak. Sebelumnya mereka mengirim hasil tambaknya dengan sistem estafet yang butuh tambahan biaya.

Warga Desa Kedungpeluk, Sidoarjo akhirnya bangun jembatan darurat sendiri. Foto: Suparno/detikJatim)

"Meski cara melewati jembatan darurat tersebut bergantian, tapi warga sudah merasa lega proses pengiriman hasil petani tambak cukup lancar," kata Soffi.

Untuk diketahui ambrolnya jembatan Kedungpeluk itu terjadi pada Selasa (16/7) sekitar pukul 12.00 WIB. Warga Desa Kedungpeluk sempat hanya bisa memanfaatkan dam air sebagai jalan khusus roda 2, sedangkan untuk roda empat lumpuh total.

Anggota DPR RI terpilih dari dapil 1 Sidoarjo-Surabaya Bambang Haryo Soekartono mengaku prihatin jembatan bailey tak kunjung dipasang.

"Seharusnya jembatan bailey

itu segera dipasang, karena warga desa ini sangat membutuhkan jembatan itu. Kasihan warga desa yang mata pencahariannya petani tambak kalau proses pengiriman hasil tambaknya terhalang," kata Bambang.

Dia mengapresiasi warga desa yang dengan swadaya membuat jembatan darurat. Dia pun mengkritik Pemkab Sidoarjo dan meminta kebutuhan air bersih warga Kedungpeluk dipenuhi. "Selain itu kami meminta ke Pemkab Sidoarjo untuk memberikan bantuan kebutuhan air bersih. Karena warga Kedungpeluk ini pasokan air bersih mengandalkan dari PDAM Delta Tirta," jelas Bambang.

Untuk diketahui ambrolnya jembatan Kedungpeluk itu terjadi pada Selasa (16/7) sekitar pukul 12.00 WIB. Warga Desa Kedungpeluk sempat hanya bisa memanfaatkan dam air sebagai jalan khusus roda 2, sedangkan untuk roda empat lumpuh total. (md/rus)



Penyerahan SK perpanjangan masa jabatan Selasa (30/7/24)

315 Anggota BPD Terima SK Perpanjangan Masa Jabatan

SIDOARJO - Seluruh Anggota Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) di Sidoarjo menerima SK Perpanjangan Masa Jabatan. Dari masa jabatan 6 tahun menjadi 8 tahun.

"Pergunakanlah perpanjangan masa jabatan ini dengan baik", pesan Plt. Bupati Sidoarjo saat menyerahkan SK Perpanjangan Masa Jabatan secara simbolis bagi 315 di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo, Selasa (30/7/24).

Plt. Bupati juga menyampaikan jika Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga yang sangat strategis dalam pembangunan desa karena sebagai wakil dari masyarakat desa. BPD memiliki peran yang sangat penting dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap pemerintah Desa.

Dengan perpanjang masa jabatan dari 6 tahun menjadi 8 tahun ini merupakan sebuah amanah yang besar dan kepercayaan tertinggi dari masyarakat perpanjangan masa jabatan ini diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi BPD untuk berkontribusi dalam pembangunan desa yang lebih baik.

"Mari pergunakan waktu yang cukup panjang bersama dengan Bapak dan Ibu Kepala Desa

untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan desa. Saya berharap semuanya dapat memanfaatkan waktu ini dengan sebaik-baiknya untuk memajukan desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," pintanya.

Perubahan masa jabatan akan menuntut semua untuk melakukan penyesuaian terutama dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD). RPJM desa yang baru harapannya dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat secara lebih baik serta selaras dengan visi misi pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

"Jalinlah kerjasama yang harmonis dengan kepala desa untuk sama-sama bahu membahu membangun desa yang maju mandiri dan sejahtera," ujar mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo itu.

Sebagai mitra Kepala Desa yang memiliki peran yang luar biasa, Plt Bupati Subandi menyampaikan jika pemerintah sangat memperhatikan kesejahteraan anggota BPD. Selain tambahan masa jabatan dari 6 tahun menjadi 8 tahun, pemerintah juga memberikan tambahan pada tunjangan yang diterima oleh para anggota BPD.

Selain itu pemerintah juga akan mengcover anggota BPD dengan Asuransi BPJS Kesehatan. Sehingga jika ada anggota yang sakit, BPD tidak akan kerepotan biaya karena ditanggung oleh pemerintah. Apalagi juga ada santunan BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 42 juta jika ada anggota yang meninggal serta akan diberikan beasiswa yang menjamin pendidikan perguruan tinggi bagi putra/putri anggota BPD yang meninggal dunia.

"Ini adalah bentuk penghargaan pemerintah daerah yang kita berikan kepada anggota BPD karena sebagai pimpinan daerah saya ingin memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat khususnya kepada BPD semaksimal mungkin," ucapnya

Mendekati Pilkada Subandi juga menitipkan pesan kepada paguyuban Kepala Desa dan BPD untuk senantiasa menjaga stabilitas politik yang ada di Kabupaten Sidoarjo bersama.

"Saya titip pesan sebagai mitra pemerintah desa, jaga betul terutama desa masing-masing agar stabilitas politik di Kabupaten Sidoarjo tetap terjaga, mari bersama-sama ciptakan kondusifitas dalam pelaksanaan pilkada yang aman dan tentram," pungkasnya. • Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

315 Anggota BPD Se- Kabupaten Sidoarjo Terima SK Perpanjangan Masa Jabatan

Adminjurnal 3 Min Baca
Juli 30, 2024



example banner 468x60
idtheme.com

Sidoarjo-Jurnal Hukum Indonesia.-

Seluruh Anggota Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) di Sidoarjo menerima SK

Perpanjangan Masa Jabatan. Dari masa jabatan 6 tahun menjadi 8 tahun.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Pergunakanlah perpanjangan masa jabatan ini dengan baik”, pesan Plt. Bupati Sidoarjo saat menyerahkan SK Perpanjangan Masa Jabatan secara simbolis bagi 315 di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo, Selasa (30/7).



Plt. Bupati juga menyampaikan jika Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga yang sangat strategis dalam pembangunan desa karena sebagai wakil dari masyarakat desa. BPD memiliki peran yang sangat penting dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap pemerintah Desa.

Dengan perpanjang masa jabatan dari 6 tahun menjadi 8 tahun ini merupakan sebuah amanah yang besar dan kepercayaan tertinggi dari masyarakat perpanjangan masa jabatan ini diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi BPD untuk berkontribusi dalam pembangunan desa yang lebih baik.

“Mari pergunakan waktu yang cukup panjang bersama dengan Bapak dan Ibu Kepala Desa untuk mewujudkan visi dan

misi pembangunan desa. Saya berharap semuanya dapat memanfaatkan waktu ini dengan sebaik-baiknya untuk memajukan desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," pintanya.

Perubahan masa jabatan akan menuntut semua untuk melakukan penyesuaian terutama dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD). RPJM desa yang baru harapannya dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat secara lebih baik serta selaras dengan visi misi pembangunan Kabupaten Sidoarjo. "Jalinlah kerjasama yang harmonis dengan kepala desa untuk sama-sama bahu membahu membangun desa yang maju mandiri dan sejahtera," ujar mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo itu.

Sebagai mitra Kepala Desa yang memiliki peran yang luar biasa, Plt Bupati Subandi menyampaikan jika pemerintah sangat memperhatikan kesejahteraan anggota BPD. Selain tambahan masa jabatan dari 6 tahun menjadi 8 tahun, pemerintah juga memberikan tambahan pada tunjangan

yang diterima oleh para anggota BPD. Selain itu pemerintah juga akan mengcover anggota BPD dengan Asuransi BPJS Kesehatan. Sehingga jika ada anggota yang sakit, BPD tidak akan kerepotan biaya karena ditanggung oleh pemerintah. Apalagi juga ada santunan BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 42 juta jika ada anggota yang meninggal serta akan diberikan beasiswa yang menjamin pendidikan perguruan tinggi bagi putra/putri anggota BPD yang meninggal dunia.

"Ini adalah bentuk penghargaan pemerintah daerah yang kita berikan kepada anggota BPD karena sebagai pimpinan daerah saya ingin memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat khususnya kepada BPD semaksimal mungkin", ucapnya

Mendekati Pilkada Subandi juga menitipkan pesan kepada paguyuban Kepala Desa dan BPD untuk senantiasa menjaga stabilitas politik yang ada di Kabupaten Sidoarjo bersama.

"Saya titip pesan sebagai mitra pemerintah desa, jaga betul terutama desa masing-masing agar stabilitas politik di Kabupaten

masing agar stabilitas politik di Kabupaten
Sidoarjo tetap terjaga, mari bersama-
sama ciptakan kondusifitas dalam
pelaksanaan pilkada yang aman dan
tentram",pungkasnya





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

dr. Sriatun: Membuka Potensi Kader PKK Melalui Pelatihan Public Speaking

Adminjurnal 2 Min Baca
Juli 30, 2024



example banner 468x60
idtheme.com

Sidoarjo – Metroliputan7.com.–

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan memperluas jejaring para pemimpin

perempuan di Kabupaten Sidoarjo, TP PKK

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

menggelar pelatihan Public Speaking yang

intensif. Acara yang berlangsung pada Senin malam (29/07) di Pendopo Delta Wibawa ini diikuti oleh pengurus, Ketua TP PKK Kecamatan, serta perwakilan kader dari seluruh kecamatan, se Kabupaten Sidoarjo



Sebagai narasumber utama, Tutus Wahyu Widagdo, seorang ahli komunikasi publik, memberikan pembekalan mendalam mengenai teknik berbicara di depan umum yang efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para kader PKK dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, meyakinkan, dan inspiratif.

Menurut dr Sriatun Subandi, Plt Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, kemampuan public speaking sangat penting. Dengan menguasai keterampilan ini, para kader PKK dapat lebih efektif dalam menyampaikan program-program PKK, memotivasi masyarakat, dan membangun citra positif organisasi.

“Pelatihan ini menyoroti pentingnya memilih kata yang tepat, mengatur nada suara, serta menggunakan bahasa tubuh

yang mendukung pesan yang disampaikan. Para peserta juga dilatih untuk mengelola kecemasan saat berbicara di depan umum dan membangun kepercayaan diri," jelas dr. Sriatun.

Melalui pelatihan ini, para kader PKK dapat menjadi sosok yang lebih percaya diri dan mampu menginspirasi masyarakat.

Dengan kemampuan public speaking yang mumpuni, mereka dapat menjadi agen perubahan yang lebih efektif di masyarakat.

Salah satu peserta, dari kader kecamatan, mengaku sangat terbantu dengan pelatihan ini. "Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi saya. Saya mendapatkan banyak tips dan trik untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Saya yakin keterampilan ini akan sangat berguna dalam menjalankan tugas saya sebagai pemimpin," ujarnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Doa Bersama GM-SBAK, Harapan Baru Pemimpin Sidoarjo di Pilkada 2024



Yunda Sundari – 30 Juli 2024



*GM-SBAK doa bersama di samping Monumen Jayandaru,
Alun-alun Sidoarjo, Selasa (30/7/2023)*

Sidoarjo – Gerakan Masyarakat Sidoarjo Bersatu Anti Korupsi (GM-SBAK) menggelar doa bersama di samping Monumen Jayandaru, Alun-alun Sidoarjo, Selasa (30/7/2024). Acara yang digagas untuk menyongsong Pilkada 2024 ini bertujuan untuk memohon hadirnya pemimpin yang lebih baik dan bersih dari korupsi.

Ratusan masyarakat dari berbagai kalangan hadir dalam acara ini. Mereka berkumpul dengan satu tujuan: mendoakan agar Kabupaten Sidoarjo memiliki pemimpin yang mampu membawa perubahan positif. Acara tersebut dipenuhi dengan suasana kebersamaan dan harapan yang kuat.

Nanang Romi, koordinator acara GM-SBAK, menyampaikan bahwa gerakan ini terbuka untuk semua lapisan masyarakat. "Kami dari GM-SBAK terdiri dari seluruh lapisan masyarakat yang ikut, kami tidak ada pembatasan siapapun boleh untuk ikut baik calon ataupun siapapunlah boleh ikut dalam acara ini," ujar Nanang ketika diwawancarai oleh GOnews.id.



Kegiatan doa bersama ini juga diwarnai dengan tumpengan sebagai simbol rasa syukur atas kondisi politik yang stabil dan kondusif saat ini. "Kegiatan tumpengan ini kami hadirkan berkaitan dengan rasa syukur saja dulu, bahwa hari ini kondisi politik kita stabil, kondusif banget. Mudah-mudahan Pilkada kedepan ini kita dapat memperoleh calon pemimpin yang sesuai dengan harapan masyarakat Sidoarjo," ungkap Nanang.

Nanang menekankan bahwa acara ini digagas secara kolektif oleh anggota GM-SBAK. Semua kebutuhan acara, termasuk tumpeng, lauk pauk, buah-buahan, dan air minum, disediakan melalui urunan dan sumbangan dari para anggota dan donatur. "Saya ucapkan Alhamdulillah dan terima kasih kepada kawan-kawan yang sangat peduli dalam kegiatan ini, walau dengan urunan kegiatan doa bersama untuk Kabupaten Sidoarjo bisa terlaksana," jelasnya.

Acara ini mencerminkan semangat gotong royong dan kepedulian masyarakat Sidoarjo terhadap masa depan daerahnya. Nanang berharap, dengan adanya acara ini, masyarakat Sidoarjo bisa memilih pemimpin yang jujur, amanah, dan berintegritas tinggi, serta yang terpenting, anti korupsi. "Semoga dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Sidoarjo mendatang benar-benar mendapatkan pemimpin yang bisa kerja nyata untuk membangun Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Kegiatan ini diakhiri dengan doa bersama dan makan bersama, sebagai simbol persatuan dan harapan untuk Sidoarjo yang lebih baik. Semoga Pilkada 2024 membawa perubahan positif dan

Pilkada 2024 membawa perubahan posisi dan melahirkan pemimpin yang benar-benar mampu bekerja untuk kemajuan Kabupaten Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Plt. Bupati Sidoarjo: Sidoarjo Siap 24 Jam Sebagai Modal Sidoarjo Aman

Adminjurnal 2 Min Baca
Juli 30, 2024



example banner 468x60
idtheme.com

Sidoarjo-Jurnal Hukum Indonesia.-

Pelaksanaan Sidoarjo Siap 24 Jam atau Sidoarjo Semangat, Inovasi, Aman dan Peduli 24 Jam telah usai. Program Kodim 0816 Sidoarjo itu resmi ditutup, Selasa,

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Kisolah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

(30/7). Closing Sidoarjo Siap 24 Jam dilakukan dengan menggelar Doa Kebangsaan di halaman Markas Kodim 0816 Sidoarjo. Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi SH.M,Kn hadir dalam penutupannya bersama seluruh personil TNI Kodim 0816 Sidoarjo serta anggota Polri.



Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi mewakili Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya program Sidoarjo Siap 24 Jam. Apresiasi yang tinggi disampaikan kepada Kodim 0816 Sidoarjo. Pelaksanaan Sidoarjo Siap 24 Jam kali ini adalah tahun ketujuh dilaksanakan.

“Program Sidoarjo Siap 24 Jam ini merupakan bentuk komitmen Kodim 0816 Sidoarjo bersama pemerintah daerah menjadikan Kabupaten Sidoarjo yang bersemangat dalam pembangunan, inovatif, peduli dan aman,”ucapnya.

Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan program Sidoarjo Siap 24 Jam mampu mewujudkan kerukunan dan kebersamaan. Modal tersebut menurutnya akan menciptakan kondisi wilayah Kabupaten

Sidoarjo yang aman dan nyaman. Oleh karenanya ia bangga akan program Sidoarjo Siap 24 Jam tersebut.

"Kegiatan ini sangat membantu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menjaga stabilitas keamanan dan pertahanan, oleh karena itu perlu dilanjutkan dan ditingkatkan kembali,"ujarnya.

H. Subandi akui banyak inovasi program Kodim 0816 Sidoarjo. Hal seperti ini akan membantu pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam pembangunan. Untuk itu ia berharap program kegiatan seperti ini dapat terus dijalankan.

Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mensukseskan Program Sidoarjo Siap 24 Jam tahun ini. Banyak kegiatan yang dilakukan dalam Program Sidoarjo Siap 24 Jam tahap VII. Seperti kegiatan penghijauan dan pembersihan fasilitas umum, kegiatan sosialisasi wawasan kebangsaan kepada pelajar sekolah, kegiatan temu kangen dengan petani serta kegiatan cangkrukan bela negara dan

kegiatan perkemahan kebangsaan bersama anggota Pramuka.

“Semoga program Sidoarjo Siap 24 Jam yang mengambil tema Guyub Rukun Agawe Santoso Manunggal Sawijine Ayem Tentrem kali ini mampu mengugah kembali semangat masyarakat dalam gotong royong, meningkatkan Kamtibmas, menumbuhkan rasa cinta tanah air serta bela negara di Kabupaten Sidoarjo,” ujarnya.

Lebih lanjut, Guntung Dwi Prasetyo menyampaikan kegiatan Sidoarjo Siap 24 Jam melibatkan seluruh komponen masyarakat khususnya para Rencang Babinsa. Dikatakannya Rencang Babinsa merupakan sebutan mitra Babinsa yang telah membantu Sidoarjo Siap 24 Jam terlaksana dengan baik.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rapat Paripurna DPRD, Penjelasan Plt Bupati Sidoarjo Terkait Rencana Perubahan Anggaran Pemerintah

3.1k
SHARES



Sidoarjo, Sekilasmedia.com-Dalam rapat paripurna DPRD Sidoarjo Terkait perencanaan perubahan anggaran kabupaten sidoarjo.

Ikut hadir dalam sidang paripurna DPRD Sidoarjo

Plt Bupati Sidoarjo, serta segenap anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, saudara para anggota,

komandan kepala kesatuan TNI dan Polri,

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Sekretaris Daerah beserta jajaran pejabat di

lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. saudara kepala instansi vertikal direktur BUMN dan BUMD kepala cabang badan hukum milik negara.

Dalam sambutannya Ketua DPRD Sidoarjo H Usman Menyampaikan dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh hadirin khususnya saudara PLT Bupati Sidoarjo yang telah memenuhi undangan kami hadirin rapat dewan,

Kegiatan persidangan hari ini berdasarkan hasil rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sidoarjo tanggal 24 Juli 2024 yang ditindaklanjuti dengan berita acara rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan acara sebagai berikut pembacaan surat masuk dan penyampaian nota penjelasan Plt Bupati Sidoarjo terhadap Rancangan peraturan daerah Kabupaten Sidoarjo tentang perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah Tahun Anggaran 2024.

Berdasarkan laporan sekretaris DPRD Kabupaten Sidoarjo sesuai daftar hadir anggota dewan yang hadir di ruang rapat paripurna dalam persidangan ini sebanyak 32 orang Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim dapat Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo rapat ke-1 masa persidangan kedua tahun sidang 2024 pada hari ini Selasa 30 Juli 2024 kami buka dan kami nyatakan terbuka untuk umum " Ahirnya

Sementara Plt Bupati Sidoarjo Menjelaskan.
Terhadap Rancangan peraturan daerah
Kabupaten Sidoarjo tentang perubahan anggaran
pendapatan dan belanja daerah Tahun Anggaran
2024.

Pimpinan dan seluruh anggota DPRD Kabupaten
Sidoarjo yang terhormat jajaran forum Pemda
Kabupaten Sidoarjo atau yang mewakili yang kami
hormati ibu sekretaris daerah dan para pejabat di
lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang
kami hormati para komandan kepala satuan TNI
Polri yang hormati seluruh pimpinan instansi
vertikal di Kabupaten Sidoarjo yang kami hormati
seluruh pimpinan partai politik para pimpinan
ormas para wartawan dan anggota LSM yang
hadir serta hadirin undangan yang berbahagia.



Hadirin sidang paripurna yang kami hormati pada
kesempatan yang berbahagia ini dan syukur
dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas
limpahan rahmat Taufik dan hidayahnya kita
dapat hadir dan berkumpul bersama untuk mengisi
sidang paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo
dengan agenda nota penjelasan terhadap
Rancangan peraturan daerah tentang perubahan
anggaran pendapatan dan belanja daerah
kabupaten tahun anggaran 2024.

Program kegiatan pemerintah daerah setelah

disepakati bersama antara Pemkab Sidoarjo dengan DPRD Kabupaten Sidoarjo yang telah di informasikan dalam perubahan kebijakan umum APBD pada tahun anggaran 2024 dan perubahan produktivitas dan pelopor anggaran sementara pada tahun anggaran 2024 merupakan landasan penyusunan Peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2004

Selain itu penyusunan rancangan perubahan APBD telah disesuaikan proses perencanaan pembangunan daerah hadirin sidang paripurna yang saya hormati Kementerian anggaran kita telah mampu memenuhi kebutuhan penyelenggaraan program pengelolaan keuangan yang baik akan menjadikan fiskal daerah yang kokoh yang mampu menjawab perubahan-perubahan dan harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian mematuhi dekorasi yang ada serta kemampuan sumber daya manusia yang profesional dan handal.

Dengan memperhatikan program perioditas pembangunan Kabupaten Sidoarjo maka rancangan perubahan APBD pada tahun anggaran 2024 disusun dengan rincian sebagai berikut pendapat daerah ditargetkan terbesar lima triliun 66 miliar 230 juta 635.000 649 rupiah yang terdiri atas Pendapatan asli daerah terbesar 2 triliun 118 miliar 76 juta 54.462 pendapatan transfer sebesar 47 miliar 800 80 juta 581.187 lain-lain pendamping daerah yang sah terbesar 1

miliar 74 juta anggaran bahasa daerah sebesar 5 triliun 618 miliar 133 juta 1.197 yang terdiri atas Lanjar operasional beserta 4 triliun 121 miliar 520 juta 589.714 sebesar 810 miliar 81 juta 483.000 246 rupiah dan tidak diduga sebesar 29 juta 557.000.881 sebesar 600 94 juta 370.356 rupiah pada komponen pembiayaan daerah terbesar 551 miliar 92 juta 365.000 548 rupiah yang terdiri atas penerimaan pembiayaan sebesar 571 miliar 92 juta 20 miliar rupiah.

Hadirin Paripurna yang kami hormati demikian penjelasan yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar nota keuangan Rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD pada tahun anggaran 24 untuk selanjutnya dilakukan pembahasan bersama disetujui guna ditetapkan menjadi peraturan daerah Semoga." Pungkasnya (Sud)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Libatkan OPD Terkait Lain, Pemusnahan Arsip Di Sekretariat DPRD Sidoarjo Sesuai Peraturan Dan Perundang- Undangan

BERKAS 31 JULI 2024 07:58:51



DISYARIFKAN - Ketua DPRD Sidoarjo H Liman M Kes
dan Sekretaris DPRD Sidoarjo, Harti Sucihyono

bersama Inspektorat, Bagian Hukum dan Kepala Unit Kearsipan memusnahkan arsip di lingkungan DPRD Kabupaten Sidoarjo, Rabu (17/07/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Ketua DPRD Sidoarjo, H Usman M Kes memimpin prosesi acara pemusnahan arsip di lingkungan Sekretariat DPRD Sidoarjo, Rabu (17/07/2024). Dalam pemusnahan arsip itu, dihadiri dan disaksikan sejumlah pejabat dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya.

Diantaranya Sekretaris DPRD Sidoarjo, Plt Kabag Umum selaku Kepala Unit Kearsipan, perwakilan Inspektorat Pemkab Sidoarjo, perwakilan Bagian Hukum Setda Sidoarjo, perwakilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan serta para Kabag, Arsiparis dan pengelola arsip Sekretariat DPRD Sidoarjo.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penilai arsip Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo, didukung Inspektorat, Bagian Hukum dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang telah melaksanakan sejumlah tahapan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hari ini adalah tahapan terakhir, yang harus dilakukan yakni proses

pemusnahan arsipnya," ujar Ketua DPRD Sidoarjo, H Usman M Kes kepada republikjatim.com, Rabu (31/07/2024).



Usai proses pemusnahan ini, lanjut Usman yang juga politisi senior PKB Sidoarjo ini, selanjutnya untuk arsip di masing-masing bagian agar dikelola dengan baik. Hal itu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Harapannya, saat dilakukan pemusnahan seperti ini, arsip sudah teradministrasi dengan benar dan proses pemusnahan arsip atau proses penyerahan arsip yang permanen dapat dilakukan dengan mudah.

"Kami juga berharap kegiatan pemusnahan arsip ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait dalam sukses

prosesi pemusnahan arsip ini, tegas Usman yang juga pernah menjabat Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo periode 2014 - 2019 ini.



Tidak hanya itu, Abah Usman juga berharap kegiatan pemusnahan arsip yang melibatkan sejumlah OPD terkait ini, dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Bahkan juga menyampaikan ucapan terima kasih atas keterlibatan semua OPD terkait lainnya dalam proses memberikan pertimbangan hingga pelaksanaan pemusnahan arsip di lingkungan Sekretariat DPRD Sidoarjo berjalan sesuai peraturan dan perundang-undangan.

sudah menunjukkan melaksanakan pemusnahan arsip secara prosedural. Hal itu, sesuai dengan Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo Nomor 67 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Arsip di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bahkan kegiatan ini sekaligus menyelamatkan arsip yang bernilai dan berguna dalam pembuktian dan pemberian informasi faktual," ungkap politisi PKB asal Dapil I Kecamatan Sidoarjo, Buduran dan Kecamatan Sedati ini.



Hal senada disampaikan Wakil Ketua II DPRD Sidoarjo, Kayan. Menurut politisi Partai Gerindra ini maksud dan tujuan pemusnahan arsip ini yakni mengurangi volume atau jumlah arsip yang sudah tidak memiliki nilai guna. Selain itu, menjaga keamanan informasi yang terkandung dalam arsip dari penyalahgunaan sejumlah

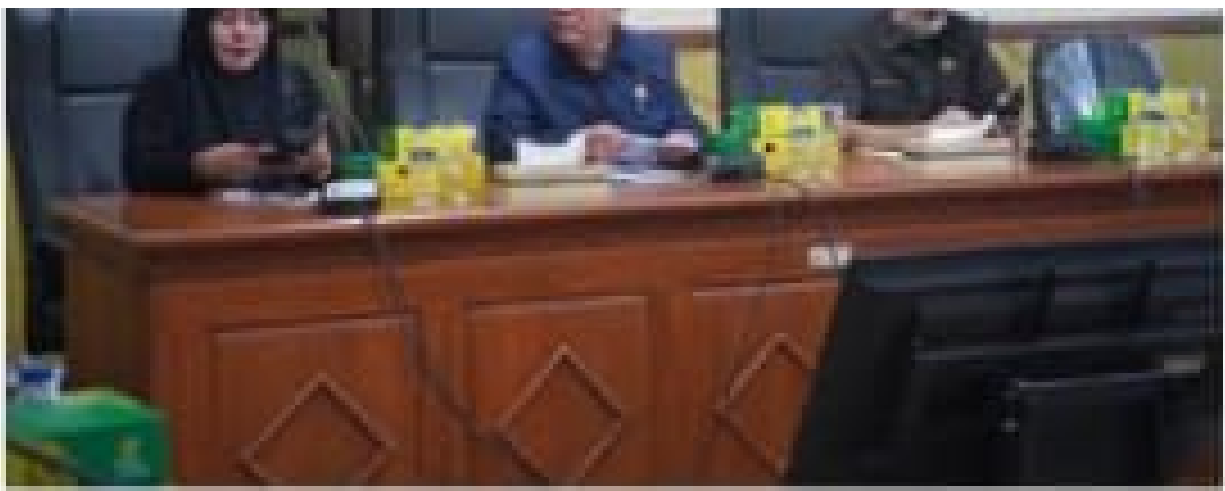
pihak yang tidak bertanggung jawab.

"Bahkan kegiatan pemusnahan kearsipan ini, dalam rangka mewujudkan nilai efisiensi dan efektivitas ruang dan biaya," papar Ketua DPC Partai Gerindra Sidoarjo ini.

Sementara Sekretaris DPRD Sidoarjo, Hari Suchayono menegaskan jika Sekretariat DPRD Sidoarjo sudah melaksanakan pemusnahan arsip secara prosedural. Hal itu, sesuai dengan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 67 Tahun 2022 yakni tentang Tata Kelola Arsip di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

"Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penilai arsip Sekretariat DPRD Kabupaten Sidoarjo. Sukses ini didukung Inspektorat, Bagian Hukum dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang telah melaksanakan sejumlah tahapan sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku," jelasnya.





Sedangkan sejumlah arsip yang dimusnahkan itu terdapat 537 berkas. Diantaranya, berkas Bagian Umum Kepegawaian Tahun 2003 - 2006, berkas Bagian Umum Cuti Tahun 1996 - 2016, berkas Bagian Umum Gaji Tahun 1997 - 2005, serta Berkas Bagian Umum Kenaikan Pangkat Tahun 1997 - 2016.

"Termasuk berkas Bagian Umum terkait Perjanjian Kontrak Tahun 1980 - 2002," pungkasnya. Adv/Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Masa Jabatan Diperpanjang, BPD Sidoarjo Siap Majukan Desa



Yunda Sundari – 30 Juli 2024



Pit Bupati Sidoarjo Subandi menyerahkan SK Perpanjangan Masa Jabatan secara simbolis bagi 315 di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo, Selasa (30/7/2024).

Sidoarjo – Selasa pagi (30/7/2024), suasana di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo tampak khidmat. Sebanyak 315 anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) hadir untuk

menerima Surat Keputusan (SK) Perpanjangan

Masa Jabatan yang diserahkan secara simbolis

oleh Plt. Bupati Sidoarjo.

Dengan senyum yang penuh harapan, Plt. Bupati Sidoarjo memberikan SK tersebut, menandai perpanjangan masa jabatan anggota BPD dari enam tahun menjadi delapan tahun.

"Pergunakanlah perpanjangan masa jabatan ini dengan baik," pesannya, menekankan pentingnya amanah besar yang diemban para anggota BPD.

BPD, sebagai lembaga yang sangat strategis dalam pembangunan desa, memiliki peran penting dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap pemerintah desa. Plt. Bupati mengingatkan bahwa perpanjangan masa jabatan ini memberikan ruang yang lebih luas bagi BPD untuk berkontribusi dalam pembangunan desa yang lebih baik.

"Mari gunakan waktu yang cukup panjang bersama dengan Bapak dan Ibu Kepala Desa untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan desa," ujarnya, menekankan pentingnya kolaborasi antara BPD dan kepala desa. Ia berharap, dengan waktu yang lebih panjang, anggota BPD dapat memajukan desa, meningkatkan kesejahteraan

masyarakat, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

Perubahan masa jabatan ini juga membawa tuntutan untuk melakukan penyesuaian, terutama dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD). Diharapkan, RPJMD yang baru dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat secara lebih baik serta selaras dengan visi dan misi pembangunan Kabupaten Sidoarjo. "Jalinlah kerja sama yang harmonis dengan kepala desa untuk sama-sama bahu-membahu membangun desa yang maju, mandiri, dan sejahtera," tambah mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo tersebut.



Selain tambahan masa jabatan, pemerintah juga memberikan tambahan tunjangan dan jaminan asuransi BPJS Kesehatan bagi para anggota BPD. Jika ada anggota yang sakit, biaya pengobatan akan ditanggung oleh pemerintah. Selain itu, ada santunan BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 42 juta jika ada anggota yang meninggal serta beasiswa untuk pendidikan perguruan tinggi bagi putra/putri anggota BPD yang meninggal dunia.

"Ini adalah bentuk penghargaan pemerintah daerah kepada anggota BPD. Sebagai pimpinan daerah, saya ingin memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, khususnya kepada BPD," ungkap Plt. Bupati dengan penuh haru.

Menjelang Pilkada, Plt. Bupati Subandi juga menitipkan pesan kepada paguyuban Kepala Desa dan BPD untuk senantiasa menjaga stabilitas politik di Kabupaten Sidoarjo. "Jaga betul terutama desa masing-masing agar stabilitas politik di Kabupaten Sidoarjo tetap terjaga. Mari bersama-sama ciptakan kondusivitas dalam pelaksanaan pilkada yang aman dan tenteram," pintanya.

Dari 315 orang penerima SK Perpanjangan Masa Jabatan, terdapat tiga desa yang belum bisa dilakukan perpanjangan masa jabatannya, yaitu Desa Wunut Kecamatan Porong, Desa Padeponegoro, dan Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono. Hal ini disebabkan oleh adanya anggota BPD yang meninggal dunia dan belum dilakukan pergantian antar waktu.

Penyerahan SK Perpanjangan Masa Jabatan ini merupakan langkah konkret pemerintah dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peran aktif BPD. Dengan perpanjangan masa jabatan dan peningkatan tunjangan, diharapkan anggota BPD dapat bekerja lebih maksimal dalam mengawal pembangunan desa demi kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Motivasi Kinerja Pegawai

MEMOTIVASI kinerja pegawai tidak hanya dilakukan saat ketika dirinya menjabat sebagai Kepala Dinas Tenaga Kerja

d a n

Kepala

Dinas

K e s -

ehatan

K a b u -

p a t e n



Sidoarjo saja.

Pada saat menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo sekarang ini, apalagi. Tentunya, pembina kepegawaian tertinggi di Pemkab Sidoarjo ini semakin bersemangat.

Pejabat eselon II a itu, juga meneruskan tradisinya memberikan penghargaan kepada pegawai di lingkungan Setda Sidoarjo, yang dinilai teladan dalam melaksanakan tugas kesehariannya.

DR Feny Apridawati MKes

» ke halaman 11

Motivasi Kinerja Pegawai

● Sambungan hal 1

“Semoga bisa menambah semangat kerja dari teman-teman semua,” komentar Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Dr Feny Apridawati MKes, Selasa (30/7) kemarin.

Usai apel pagi di lingkungan Setda Sidoarjo, Senin, 29 Juli kemarin, dirinya minta pegawai yang dinilai oleh tim di Subbag Bagian Umum, terpilih sebagai pegawai teladan di Setda Sidoarjo, dipanggil maju ke depan untuk menerima hadiah dan piagam darinya.

Para ASN Pemkab Sidoarjo yang usai melaksanakan apel pagi itu pun menjadi terkejut, karena pengumuman acara itu dilakukan secara mendadak.

Penghargaan pegawai teladan, diberikan kepada 3 orang pegawai. Diantaranya Andarini- ASN yang menjadi staf Asisten 2 Setda Sidoarjo, Legiman- ASN di Bagian Umum dan Munip Saiful-ASN di Bagian Kesra Setda Sidoarjo.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Sekda Sidoarjo-Feny Apridawati, dalam kesempatan apel pagi itu, didampingi oleh Asisten 1 dan Asisten 2 serta sejumlah Kepala Bagian di Setda Sidoarjo.

Satu penghargaan lagi ia berikan, khusus untuk ruangan di Lingkungan Setda yang dinilai paling bersih. Yakni, Bagian Pemerintahan, yang diterima langsung oleh Kabag Pemerintahan- Samsu Rizal SH.

Ada sejumlah kriteria dalam penetapan pegawai teladan tersebut. Diantaranya, capaian kerja tribulan sesuai ekspektasi, tertib mengikuti apel pagi dan sore, kehadiran mencapai 100%, tidak menjalani hukuman disiplin dan mendapatkan rekomendasi dari atasannya.

“Jangan dinilai hanya fisiknya, tapi penghargaan ini sebagai pengakuan kami atas kinerja, yang patut dicontoh oleh para pegawai yang lain,” komentar Feny.

Pegawai seperti itu, kata Feny, layak dicontoh. Dirinya yakin, berada dimanapun, para pegawai seperti itu akan tetap berprestasi. Dirinya mengaku akan tetap terus memotivasi kerja pegawai.

Penilaian seperti ini, menurutnya akan terus dilakukan. Waktu penilaian dan penyerahan hadiah, tentu saja tidak akan dibeber tahu. Supaya para pegawai setiap hari senantiasa bekerja sesuai ketentuan kepegawaian. [kus.gat]